

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Bodgan dan Taylor, (dalam Neolaka) “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹ Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang kendala dalam pola pendidikan Islam anak keluarga nelayan suku Bugis di Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan. Tempat ini menjadi pilihan peneliti karena disamping kemudahan mendapat informasi dan data bagi peneliti. Peneliti juga tertarik terhadap pola pendidikan Islam anak keluarga nelayan di Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan. Adapun rencana waktu penelitian kurang lebih 2 bulan.

C. Sumber Data

Yang menjadi obyek informan yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah orang tua, anak usia 10-13 tahun, tokoh masyarakat, dan guru ngaji yang kompeten dengan kepentingan pendidikan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan. Dijadikannya mereka sebagai sumber informasi sebab peneliti menilai

¹Amos Neolaka, “*Metode Penelitian dan Statistik* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 214.

bahwa mereka inilah yang berkompeten memberikan keterangan atau data yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu tehnik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengamati secara langsung terhadap sasaran atau obyek penelitian dengan mencatat secara sistematis tentang pola pendidikan agama Islam anak keluarga Nelayan suku Bugis di Desa Iakaran.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu: pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban untuk atas pertanyaan itu.² Tehnik ini dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, informasi ini masih dikaji dan diinterpretasikan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan teori yang ada dan pengujian informasi dari informasi lain.

Hal ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang kendala dalam pola pendidikan Islam anak keluarga nelayan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan. Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan

²Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi: Remaja Rosdakarya," *Jurnal* (2009): hal. 186.

orang tua anak keluarga nelayan yang kompeten dengan kepentingan pendidikan yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mempelajari data-data yang berkaitan dengan orang tua, tokoh masyarakat dan guru ngaji disamping juga letak goeografis, peta-peta, foto-foto kegiatan, data dan wujud lainnya yang diperlukan untuk menunjang kejelasan objek penelitian.

E. Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penulitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahanan dalam melaksanakan analisis data , yaitu :

a. Coding

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data termaksud memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu makan perlu di catat secara teliti dan rinci. Reduksi data yaitu, semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada

hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.³

c. Display Data

Display data yaitu teknik yang digunakan untuk peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dipilih dengan bagan. Membuat display merupakan analisis pengembangan keputusan.⁴

d. Verifikasi Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data dilapangan.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam hal ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁶

Adapun macam-macam triangulasi

³P. Joko Subagyo, *op. cit.*, hal. 65

⁴P. Joko Subagyo, *op. cit.*, hal. 67

⁵P. Joko Subagyo, *op. cit.*, hal. 72

⁶Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hal. 178

1. Triangulasi waktu merupakan tehnik pengecekan data yang dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada pagi hari dan siang hari. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah nara sumber memberikan data yang sama atau tidak.
2. Triangulasi sumber yaitu tehnik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini agar sesuai dengan
3. Triangulasi tehnik yaitu tehnik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.
4. Memperpanjang masa pengamatan, hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan dapat menguji informasi dari informan. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti berbaur dengan para pekerja untuk waktu yang lama, sehingga dapat membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga untuk mengamati dari dekat aktivitas yang dilakukan oleh informan.